

# Berita Manmin

NO. 121 21 OKTOBER 2018

## Pelayanan Afrika melalui Firman yang Hidup dan Kuasa

### Seminar Dilaksanakan di Tiga Kota di Bagian Timur Republik Kongo



Sejak 17 hingga 23 Agustus 2018, Bishop Myeongho Cheong, Presiden dari Persekutuan Gereja Kekudusan Yesus Kristus, Afrika mengadakan seminar di Uvira, Bukavu, dan Goma di Republik Kongo (Foto #1).

Pada tanggal 17 dan 18 seminar dilaksanakan untuk para pimpinan Gereja di Gereja Uvira El-Shaddai (Foto #4). Bishop Cheong Menyampaikan firman Tuhan berdasarkan khotbah Senior Pastor Dr. Jaerock Lee “Kasih yang Rohani” dan “Ukuran Iman.” Setelah mereka tersentuh melalui firman itu, Pastor Alembé mengatakan, “di Seminar ini saya belajar bahwa gereja kita bisa menyatu dengan kasih Allah, Firman Allah dan Doa” Saya menghargainya.

Pada hari Minggu tanggal 19 Agustus, Dr. Cheong menyampaikan firman pada perayaan Ulang Tahun ke-10 Gereja Elshaddai di pagi hari dan pada sore hari diadakan KKR doa sapatangan (Foto #8). Acara tersebut dilaksanakan di pusat kota Uvira yang dihadiri sekitar 1.000 orang. Dia menyampaikan tentang kasih di dalam salib Kristus dan kasih yang rohani. Lebih dari seratus orang yang menerima Tuhan sebagai

jujur selamat mereka.

Setelah khotbah, dia berdoa buat orang sakit dengan sapatangan yang telah di doakan oleh Senior Pastor Dr. Jaerock Lee (Kis. 19:11-12). Banyak orang yang sembuh dan memberikan kesaksian mereka. Saudara Muandangu Shivichabo tidak bisa menggerakkan lehernya dan tidak bisa mendengar tiga bulan terakhir sejak tulang lehernya berpindah posisi, namun setelah di doakan, dia telah sembuh. Saudara Raphael Katembo tidak bisa mendengar selama lima tahun dan dia juga berjalan sangat lemas, namun setelah di doakan bisa berjalan bagus dan bisa menggerakkan kakinya dengan bebas.

Sejak 21 hingga 23 Agustus, Dr. Cheong mengadakan seminar sebagai kursus di Manmin Internasional Seminary di Gereja Tente D'Assigantion di Bukavu dan Gereja CEPAC di Goma (Foto #2, 3, 5, 6 dan 7). Seminar tersebut dihadiri oleh para mahasiswa dan juga para Bishop dan para Pastor, tema dari seminar tersebut adalah “Kasih yang Rohani” dan “Ukuran Iman.”

Pastor Shukur Kamiete mengatakan, “Sebagai Pastor yang sering menyampaikan Firman Tuhan saya sangat diberkati melalui

pengajaran Dr. Cheong karena kita bisa mengerti dengan jelas arti secara rohani. Ketika saya bertugas sebagai Polisi saya membaca buku Dr. Jerock Lee *Ukuran Iman* dan saya menyadari kehendak Tuhan. Setelah itu, saya memutuskan menjadi Pastor dan melayani Tuhan sejak saat itu.”

Seminar MIS juga di selenggarakan di Afrika dan diadakan di beberapa kota besar seperti kota di Kenya dan dua kota lainnya di Uganda dan juga di Republik Kongo berdasarkan khotbah Dr. Lee yang berjudul “Pesan Salib” “Ukuran Iman” dan “Roh, Jiwa dan Tubuh” dan juga topik utama lainnya.

### ‘Sekolah Impian’ Jembatan Menuju Impian Para Pelajar

Pada tanggal 3 September 2018, Sekolah Impian di buka mengakomodir para sekolah Minggu agar bisa mereka secara spesifik menggapai impian mereka dan visi mereka dalam Tuhan sehingga bisa mengembangkan kemampuan mereka saat tes masuk sekolah. Beberapa anggota jemaat bersedia sebagai instruktur secara sukarela.

Kursus Bahasa Cina, Rusia dan Jepang juga dibuka untuk segala kelas untuk semua murid; Kursus Persiapan tes masuk beasiswa yang memiliki kemampuan

untuk mata pelajaran seperti Inggris, Matematika, dan Sejarah; dan masih banyak kursus yang disediakan untuk menolong tes masuk sekolah seperti kursus membaca dan menulis, kursus matematika untuk kelas 7’8’ dan kelas 9 dan juga untuk sekolah SMU, kursus Inggris dasar (Membaca dan Grammar). Dan kursus sejarah. Selain itu, juga ada kursus Komputer yang tersedia untuk untuk bagaimana mengoperasikan Excel dan Power Poin. Semua kursus ini dilaksanakan pada sore hari selama 11 minggu.





Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Yesus menjawab, kata-Nya: ‘Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah’” (Yohanes 3:3).

Sekalipun banyak orang mengaku mereka telah menerima Yesus Kristus sebagai juruselamat mengaku beriman pada Tuhan, mereka belum memiliki kepastian keselamatan. Melalui percakapan Yesus dengan Nikodemus akan menjadi panduan kita, episode Berita Manmin kali ini akan menjelaskan lebih dalam pengertian rohani dari “dilahirkan dari air dan Roh” dan jalan keselamatan sempurna.

### 1. Dialog Rohani antara Yesus dan Nikodemus

Nikodemus adalah seorang Pemimpin agama Yahudi, Farisi yang mengetahui jelas Hukum Taurat.

Di zaman Yesus, Orang Farisi adalah “kudus” hanya diluar, tidak melakukan Hukum dengan serius; mereka tidak hanya ragu akan pengajaran Yesus tetapi mereka juga adalah pelopor rencana pembunuhan Yesus. Tidak seperti Farisi lainnya, Nikodemus haus akan kebenaran dan memiliki iman, dia mengunjungi Yesus pada malam hari.

Nikodemus berkata kepada Yesus: “Rabi, kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah; sebab tidak ada seorang pun yang dapat mengadakan tanda-tanda yang Engkau adakan itu, jika Allah tidak menyertainya.” Melihat ketulusan hati dan rasa haus Nikodemus, “Yesus menjawab, kata-Nya: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

Mendengar hal tersebut, Nikodemus

tidak mengerti, Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, jika ia sudah besar, tidak akan bisa dilahirkan kembali. Sebagaimana dikatakan di dalam 1 Korintus 4:20 mengingatkan kita, hanya jika seseorang menerima kuasa Allah melalui inspirasi Roh Kudus baru seseorang bisa mengerti rahasia rohani. Tanpa mengerti pengajaran rohani yang disampaikan Yesus, Nikodemus berkata, “Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?”

Menjawab pertanyaan ini, Yesus mengatakan, “Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan kembali dari air dan Roh tidak akan melihat kerajaan Allah. Apa yang lahir dari daging adalah daging dan apa yang lahir dari Roh adalah roh. Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.” Agar bisa masuk sorga, Yesus berkata, roh yang tidak kelihatan harus dilahirkan kembali.

Adam manusia pertama, telah diciptakan sebagai manusia rohani namun akibat dosa, rohnya mati. Sehingga semua keturunannya mewarisi kematian rohani karena mereka sudah menjadi manusia daging, mereka tidak bisa masuk sorga.

Hanya ada satu cara untuk memperbaiki-dan terhindar dari Neraka-adalah-dilahirkan dari air dan Roh Kudus. Itulah sebabnya Yesus mengatakan kepada Nikodemus, “Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh.” Sama seperti angin tidak terlihat dan tidak terprediksi, kita bisa mengalami hal-hal rohani hanya dengan pekerjaan Tuhan dan kuasa Roh Kudus.

Melihat pertemuan dengan Yesus, kita bisa melihat Nikodemus datang kembali kepada Yesus’ menentang kritikan orang Farisi terhadap dirinya (Yohanes 7:50-51), dan setelah Yesus mati di salibkan, dia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya (Yohanes 19:39). Dari tindakanya kita bisa tahu bahwa Nikodemus menerima keselamatan.

### 2. Signifikansi Rohani dari “Dilahirkan dari Air”

Yohanes 4:14, “Tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal.” Yesus memberikan ini kepada kita.

Apa yang dimaksud dengan, “mata air yang akan memancar sampai kepada hidup yang kekal,” air kehidupan yang akan diberikan Yesus pada kita? Kita tahu tanpa memakan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya tidak bisa memiliki hidup yang kekal (Yohanes 6:53).

Yohanes 6:54 berkata, “Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.” Makan daging Anak Manusia adalah menjadikan Firman menjadi makanan rohani dan minum darah-Ku adalah mempraktekkan firman Tuhan. Makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya yang adalah Firman itu sendiri adalah air yang memberikan kita hidup yang kekal.

Sebagaimana air bisa membersihkan yang kotor dan memberikan kehidupan pada segala makhluk hidup, dalam istilah rohani “air” – Firman Allah – membersihkan segala dosa dan kejahatan dari dalam hati dan menolong kita memiliki hidup yang kekal. Ketika firman Tuhan berada dalam hati kita maka firman itu akan membersihkan segala dosa, kita bisa melawan keinginan daging dan elemen kejahatan seperti iri hati, dengki, kebencian, darah tinggi, akan dilahirkan kembali dan mencapai keselamatan (1 Petrus 3:21). Oleh karena itu, kita bisa jadikan firman Tuhan jadi makanan rohani, yang akan membasuh segala dosa kita, lambat laun kita bisa dikuduskan dan dibenarkan, dan ini akan menjadi bukti dari keselamatan kita.

### 3. Signifikansi Rohani dari “Dilahirkan kembali dari Roh Kudus”

Allah memberikan Roh Kudus kepada anak-anak-Nya (Yohanes 15:26; Kis. 2:38) dan Roh Kudus menolong untuk

memiliki iman dan menghidupkan kembali roh mereka yang sudah mati.

1 Yohanes 5:5-8 mengingatkan kita, “Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah? Inilah Dia yang telah datang dengan air dan darah, yaitu Yesus Kristus, bukan saja dengan air, tetapi dengan air dan dengan darah. Dan Rohlah yang memberi kesaksian, karena Roh adalah kebenaran. Sebab ada tiga yang memberi kesaksian [di dalam sorga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu. Dan ada tiga yang memberi kesaksian di bumi]: Roh dan air dan darah dan ketiganya adalah satu.”

Ungkapan dari “yang telah datang dengan air dan darah” adalah Yesus yang telah menumpahkan darah-Nya dan kematiannya, firman yang menjadi manusia. Setelah Yesus mati di kayu salib, melalui darah-Nya kita diselamatkan. Oleh karena itu, “seorang yang datang dari air dan darah” adalah Yesus Kristus dan Roh Kudus di kirimkan kepada kita setelah kenaikan-Nya menjadi penolong bagi kita.

Alkitab juga mengatakan kepada kita barang siapa percaya kepada Yesus adalah Anak Allah “mengalahkan dunia” ini mengacu kepada bagaimana kita menanggalkan ketidak benaran dengan berperang melawan keinginan duniawi. Roh Kudus tidak hanya membantu kita percaya dalam Tuhan tetapi juga akan dunia akan dosa dan kebenaran serta penghakiman, Dia juga akan memberikan kita kekuatan dan cara untuk menaklukkan dunia.

Setelah kita menyadari tabiat dosa, dan mengerti pentingnya mencapai kebenaran, dan percaya akan adanya penghakiman yang segera akan datang, kita akan berusaha hidup menurut keinginan Roh Kudus. Dengan membuang keinginan dosa dan segala bentuk kejahatan dari dalam hati setiap hari, kemudian kita bisa berubah dan memenuhi dengan kebenaran.

Saudara-saudari dalam Kristus, hanya jika engkau dilahirkan dari air dan roh barulah Roh bisa Roh melahirkan Roh dalam dirimu, dan kamu bisa masuk dalam kerajaan sorga.

#### Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js\_01\_ev@yahoo.com

#### Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan sorga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

#### Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js\_01\_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin



## “Kuasa Allah adalah Anugerah Luar Biasa yang Belum Pernah Saya Alami!”

Dr. Hew Wei Yen, usia 34, Gereja Manmin Singapura



Saya seorang dokter spesialis pengobatan keluarga. Secara fakta saya tidak percaya Tuhan. Tetapi karena saya tahu ada kehidupan setelah hidup ini, saya berusaha menjadi dokter yang baik. Namun, saya selalu berpikir akan kemungkinan terjadi hal terburuk, sehingga sering saya tegang dan menjadi sering marah.

Suatu hari saya membaca Alkitab yang ada di meja hotel pada saat perjalanan tugas, tetapi banyak yang tidak bisa saya pahami. Ketika saya membaca mengapa Allah menempatkan pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat ditengah-tengah Taman Eden, dan mengapa dia buat neraka. Banyak pertanyaan lainnya yang membuat saya sulit mengerti isinya. Saya bertanya kepada teman saya Kristen tentang hal tersebut, tapi tidak ada jawaban. Bahkan satu dari mereka berkata, “Percaya saja. Jika engkau masih penasaran, tanyakan nanti kepada Tuhan di sorga.”

\*

Pada bulan Agustus 2016, Dr. David Eu, seorang teman saya, menceritakan pelayanan Dr. Jaerock Lee dan jaringan World Christian Doctors Network yang membuktikan kuasa Allah dengan data medis. Istrinya Missionary Wong Ping Ping, yang melayani di Gereja Manmin Singapura. Dia memberikan saya buku *Pesan*

*Salib*. Buku tersebut membawa pencerahan bagi saya atas semua pertanyaan sebelumnya kini bisa terjawab lewat buku tersebut!

Saya juga melihat penyakit yang tidak terobati sembuh melalui doa Dr. Lee. Pikiran kedagingan saya dihilangkan dan akhirnya saya menerima Tuhan. Manifestasi kuasa Allah adalah Anugerah yang paling luar biasa yang belum pernah saya lihat sepanjang hidup saya. Karena Alkitabiah seperti yang dilakukan Yesus menyembuhkan orang, dua ribu tahun yang lalu saya lihat di depan mata saya! Saya percaya Dr. Lee dipilih oleh Tuhan untuk membantu kita, saya juga meyakini Gereja Pusat Manmin juga adalah gereja pilihan.

\*

Saya seorang dokter, tetapi terkadang saya tidak berdaya menghadapi pasien ketika saya tidak bisa menjelaskan penyebab penyakit mereka. tetapi sekarang saya bisa, karena saya tahu akar penyakit melalui khotbah Senior Pastor. Saya menceritakan kesaksian yang di presentasikan pada saat konferensi Internasional WCDN jika ada pasien yang membutuhkan pertolongan. Saya mendorong mereka, dengan berkata, “jangan keliberalan pengharapan. Tuhan akan menolong kamu.”

WCDN menguji setiap kasus kesembuhan melalui iman lewat doa dan Injil Yesus Kristus di buktikan melalui data medis. Mereka menekankan bahwa segala penyakit disebabkan oleh alasan rohani sehingga dokter bisa terbantu dalam menangani pasien lebih baik. Saya juga kagum dengan manifestasi kuasa Allah lewat Senior Pastor. Ada banyak sekali kasus kesembuhan yang telah terjadi termasuk gatal-gatal, neurologi, infeksi paru-paru, jantung, asam lambung, struk, kebutaan, masalah pendengaran, masalah kekebalan tubuh, kanker yang tidak bisa disembuhkan dengan pengobatan modern.

\*

Pada awal Agustus 2018, saya kembali menghadiri retreat Musim Panas Manmin, seperti tahun lalu. Saya melihat banyak orang disembuhkan dari berbagai jenis penyakit dan mengalami keajaiban bahwa suhu udara dalam gedung pertemuan sejuk, sekalipun ada peringatan secara nasional akan ada angin dahsyat terjadi. Saya tidak pernah merasakan kedamaian dan ketenangan seperti ini sebelumnya, tetapi sekarang saya penuh harapan dan sukacita akan sorga. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan. Terimakasih Senior Pastor, sekarang saya mengetahui nilai kehidupan yang benar.



## “Telinga Kiri Saya Akhirnya Bisa Mendengar!”

Diakonis Hyejin Cho, usia 49, wilayah 5, Gereja Pusat Manmin

pergi kesana melayani. Sejak saat itu, dia terus menginjili orang-orang tuli hingga kenegara lain seperti Thailan, Jerman, dan Denmark.

\*

Ketika saya mendengar banyak orang yang sembuh melalui doa Senior Pastor, khususnya orang-orang tuli termasuk suami saya bisa mendengar setelah di doakan, saya juga ingin mendengar dan merasakan luar biasa. Saya mengalami tinnitus di telinga kanan saya pada bulan Desember 2017 dan saya tidak lagi menggunakan alat bantu pendengaran. Saya semakin sungguh-sungguh. Ketika saya memuji Tuhan saat Doa Daniel, saya berdoa dan berkata, “Tuhan, saya ingin mendengar suara pujipujian.” Pada tahun 2018, retreat Musim Panas Manmin sudah dekat, saya semakin serius. Saya merindukan telinga saya bisa mendengar dan ingin membantu suami saya melayani orang-orang tuli dengan ibadah bahasa isyarat. Saya

berdoa dan berpuasa.

Pada malam hari pertama retreat, Rev. Soojin Lee berdoa dari atas mimbar untuk orang sakit dengan saputangan yang telah didoakan oleh Senior Pastor (Kis. 19:11-12). Saya juga di doakan oleh Ibu Boknim Lee selaku Presiden Pusat Doa Manmin. Ketika ia meletakkan saputangan dan mendoakan saya, api Roh Kudus turun atas saya dan suara “keras!” terdengar. Di hari berikutnya, saya tidak menggunakan alat bantu pendengaran lagi, namun saya bisa mendengar pujian melalui telingan kanan saya!

Saya bisa mendengar sekarang, saya sangat bahagia dan sangat diberkati. Saya sekarang menaikkan doa ucapan syukur kepada Tuhan dengan air mata. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah mengerjakan kuasa penciptaan kembali yang telah menghidupkan saraf saya sehingga saya bisa mendengar.



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcntv.org  
e-mail: webmaster@gcntv.org



Tel: 82-2-818-7331  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com

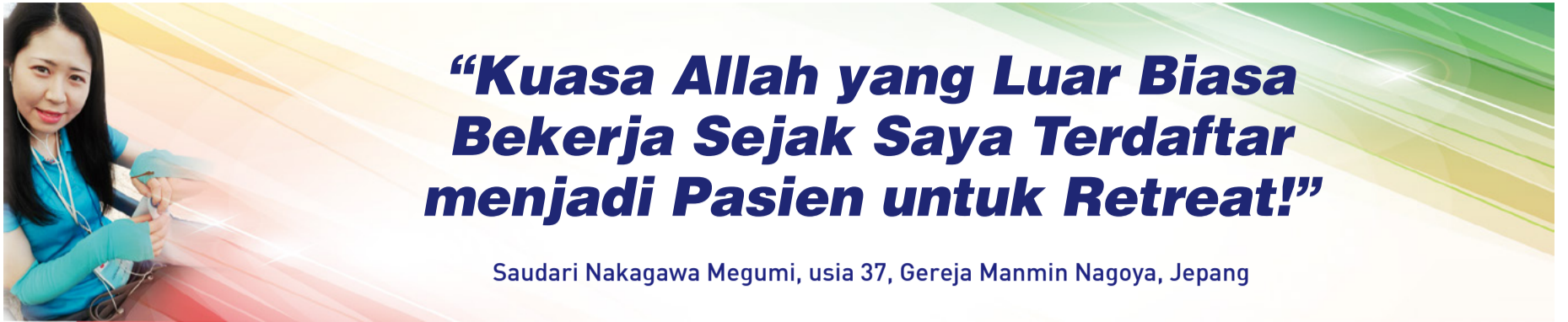


Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com





## “Kuasa Allah yang Luar Biasa Bekerja Sejak Saya Terdaftar menjadi Pasien untuk Retreat!”

Saudari Nakagawa Megumi, usia 37, Gereja Manmin Nagoya, Jepang

Saya lahir di keluarga Kristen dan bergereja, namun saya tidak hidup sesuai dengan kebenaran. Saya menikah dengan suami saya pada tahun 2006. Dia juga Kristen, saya membaharui kehidupan saya sebagai orang percaya dan mulai membaca Alkitab. Saya juga membaca buku-buku Dr. Jaerock Lee *Pesan Salib* dan *Sorga* yang diberikan ibu saya kepada saya. Saya sangat diberkati setelah membaca buku ini setelah itu saya sering mendengarkan khotbah melalui website gereja.

Pada tahun 2011, saya bahkan memiliki receiver GCN dipasang di rumah saya dan mensuplai sumber pengetahuan rohani melalui berbagai program. Saya dan suami mulai ikut ibadah sore di Gereja Manmin Nagoya. Pada saat itu suami saya menderita tekanan emosional, tetapi dia terbebas setelah menerima doa Senior Pastor. Saya juga merasa suka-cita karena melalui khotbah saya bisa menganggalkan berbagai kejahatan yang telah tertimbun dihati saya dan saya semakin mendekat kepada Tuhan. Kami sangat bersyukur.

Tetapi seiring berjalannya waktu kehidupan kekristenan kami menjadi rutinitas semata dan iman saya menjadi suam. Pada tanggal 27 Mei 2018, saya menderita kedinginan dan mengalami gejala infeksi saluran kemih. Sebelumnya saya juga menderita infeksi saluran kemih. Saya

sebelumnya menderita infeksi saluran kemih dan telah sembuh melalui doa Senior Pastor. Namun sekarang tidak ada perubahan. Ketika semakin parah, saya harus ke toilet setiap tiga puluh menit atau sejam. Pada saat itu, ada pendaftaran pasien retreat musim panas Manmin 2018 untuk anggota jemaat luar negeri saya daftar tanggal 17 Juni. Saya mendaftar dan mulai bertobat dari iman yang suam-suam. Saya membaharui hati saya.

Pada tanggal 4 Juli, ibu saya jatuh akibat menderita pendarahan kotak dan sedang menjalani perawatan. Setelah perawatan, dia tidak bisa menggerakkan kaki kirinya. Saya sangat kasihan dan saya bertobat menggantikannya saya memohon belas kasihan Tuhan. Kemudian, dia diberkati dan sembuh lebih cepat.

Pada tanggal 10 Juli, dia berjalan dibantu alat berjalan selama therapy fisik. Tetapi pergerakan tangan kirinya sangat pelan dan dia menderita kelainan hemispatial sebelah kiri (kondisi neuropsychological dimana defisit dalam perhatian dan kesadaran dari satu sisi bidang penglihatan meskipun itu bukan gangguan penglihatan). Dia hanya bisa melihat sepertiga dari seluruh bidang penglihatan.

Pada tanggal 25 Juli, saya mengirim pokok doa saya dan ibu saya dan mendaftar ke Gereja Pusat Manmin sebagai pasien retreat Musim Panas Manmin. Setelah saya mendaftar, suatu yang luar biasa terjadi. Saya merasa lebih baik! Hari berikutnya, Ibu saya juga sudah bisa berjalan tanpa bantuan alat bantu!

Pada tanggal 6 Agustus, malam pertama retreat, Saya menerima doa untuk orang sakit. Setelah di doakan, saya sembuh total. Saya tidak merasa ada sakit sama sekali. Saya bahkan tidur seperti bayi sepanjang malam.

Ibu saya, yang ada di Jepang, juga dipulihkan ketika ia menerima doa pada malam hari pertama retreat. Dia berkata bahwa gejala kegagalan hemispatial membaik hingga ia bisa melihat semua nomor yang ada di jam digitalnya. Sebelumnya dia hanya bisa melihat seperuhnya. Sangat membahagiakan! Saya bersyukur dan memberikan kemuliaan pada Tuhan yang telah menyembuhkan saya dan juga orang tua saya lewat doa yang melampaui ruang dan waktu. Saya berterimakasih kepada Senior Pastor.



Diakon Taeoh Kim, usia 57, Wilayah 31, Gereja Pusat Manmin

Pada bulan Maret 2018, Saya merasa sakit dan dingin dibagian bahu kiri. Rasa sakit membuat saya susah tidur. Saya bertahan sambil berharap akan bisa sembuh beberapa waktu. Tetapi perasaan dingin dan sakit semakin parah. Pada awal April, saya kerumah sakit untuk CT scan. Saya di diagnose menderita “Pembekuan Bahu.”

Saya mengadakan pengecekan dan meminum obat untuk mengurangi rasa sakit dan menjalani therapy selama sebulan, tanda-tanda terlihat ada perkembangan, namun rasa sakit masih terasa. Saya tidak bisa mengangkat tangan kiri saya ataupun menggerakkan kebelakang.

Hanya dengan melakukan pertobatan karena tidak hidup sesuai kehendak Tuhan, saya mengambil keputusan untuk disembuhkan lewat iman. Saya membuang semua obat dan berhenti therapy fisik. Saya hanya berusaha bertobat dari hal-hal yang tidak taat sesuai perintah Tuhan. Saya ingin disembuhkan melalui kuasa Allah dan dengan keinginan itu saya mengambil doa puasa dan berdoa di Daniel berdoa pada tanggal 9 Juli.



Ketika saya melihat cara untuk menyenangkan Tuhan, *Berita Manmin* terlintas ke pikiran saya dan saya mulai membagi-bagikan ke tatangga dan mempersiapkan diri dan sangat rindu untuk menerima doa di retreat Musim Panas Manmin 2018. Saya diminta menjadi sukarelawan dan tim yang akan berangkat pertama ke tempat retreat untuk mempersiapkan acara termasuk permainan dan atletik, dan saya taat dengan suka-cita.

Setelah selesai seminar pada tanggal 6 Agustus, Rev. Soojin Lee berdoa untuk orang sakit dengan sapatangan yang telah didoakan oleh Senior Pastor (Kis. 19:11-12). Saya menerima doa dengan iman.

Saat itu, bahu saya terasa dingin seolah-olah saya tempel patch pendingin. Saya membalikkan tangan saya kebelakang. Saya tidak merasa sakit sama sekali! Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah menyembuhkan saya dari pembekuan bahu dan Tuhan telah menyelamatkan saya dengan kasih-Nya di kayu salib. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Senior Pastor yang telah berdoa buat saya secara konsisten.